

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sirkulasi udara di pantai	5
Gambar 2.2 Peta energi angin di Dunia	6
Gambar 2.3 Aliran Klasifikasi aliran fluida	7
Gambar 2.4 Daerah aliran <i>inviscid</i> dan aliran <i>viscous</i>	8
Gambar 2.5 Distribusi Kecepatan Aliran	9
Gambar 2.6 (a) Fluida mengalir di dalam pipa, (b) Fluida mengalir yang menabrak suatu benda 11	
Gambar 2.7 Sketsa sederhana kincir angin	14
Gambar 2.8 Gaya aerodinamik rotor turbin angin ketika dilalui aliran udara	15
Gambar 2.9 Jenis turbin angin berdasarkan jumlah sudu	15
Gambar 2.10 Turbin Darrieus	17
Gambar 2.11 Turbin Savonius Standar	17
Gambar 2.12 Rotor Savonius dengan dua sudu	18
Gambar 2.13 Efisiensi kerja turbin angin konvensional pada umumnya	19
Gambar 2.14 Savonius dua <i>bucket</i> tanpa <i>overlap</i>	20
Gambar 2.15 Savonius dua <i>bucket</i> dengan <i>overlap</i>	21
Gambar 2.16 Savonius dua <i>bucket</i> bentuk “L” dengan <i>overlap</i>	21
Gambar 2.17 Savonius tiga <i>bucket</i> dan lima <i>bucket</i>	22
Gambar 2.18 Rotor Savonius berbentuk heliks	22
Gambar 2.19 Hubungan rasio <i>overlap</i> (x) dengan koefisien power (C_p) pada perbedaan kecepatan turbin 24	
Gambar 2.20 Hubungan <i>speed ratio</i> turbin dengan koefisien power pada perbedaan jarak <i>aspect ratio</i> 25	
Gambar 2.21 Grafik koefisien power rotor dengan jumlah dua dan tiga <i>bucket</i> 26	
Gambar 2.22 Koefisien daya (C_p) terhadap <i>tip speed ratio</i> (λ) pada rotor Savonius satu tingkat(a) dan tiga tingkat(b) 27	
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian	

.....
29

Gambar 3.2 Diagram alir penelitian lanjutan

.....
30

Gambar 3.3 Savonius standar

.....
32

Gambar 3.4 Savonius empat tingkat

.....
32

Gambar 3.5 Dinamometer

.....
33

Gambar 3.6 Anemometer

.....
33

Gambar 3.7 *Tachometer*

.....
34

Gambar 3.8 *Stopwatch*

.....
34